

pencahayaannya *high key* berarti mayoritas dari *shot* berada di tingkatan *mid-range* yang menyebabkan bayangan terlihat tidak terlalu gelap dan cahaya yang ada tidak terlalu terang. Teknik ini lebih sering ditemui pada film-film komedi, romansa, komersial, drama keluarga karena pencahayaannya teknik ini identik dengan perasaan yang hangat dan nyaman dan tidak ada tensi yang terbangun (Landau, 2014: 186-187).

## **2.2. SHOT**

*Shot* merupakan sebuah satuan terkecil dari informasi visual yang dapat ditangkap oleh sebuah kamera yang dapat menunjukkan sebuah kejadian atau peristiwa tertentu dalam sebuah adegan. Dalam sebuah bahasa, *shot* merupakan huruf dari sebuah kata yang dapat menyusun sebuah kalimat dan paragraf. Dalam film, *shot* merupakan sebuah rangkaian yang dapat disusun menjadi sebuah adegan, dan rangkaian adegan (Bowen, 2018: 1-2).

Terdapat beberapa jenis tipe *shot* yang dapat digolongkan menjadi 3 jenis utama antara lain adalah *medium shot*, *close-up shot*, dan *long shot*. *Medium shot* merupakan jenis *shot* yang mereplikasi cara pandang manusia dalam melihat lingkungan sekitarnya. *Close-up shot* merupakan jenis *shot* yang menunjukkan kedalaman, kedekatan maupun informasi detail mengenai suatu subjek. Sedangkan *long shot* merupakan jenis *shot* yang lebih inklusif yang dapat menunjukkan lingkungan sekitar subjek secara lebih menyeluruh.

## **3. METODE PENELITIAN**

Metode penelitian adalah perencanaan dan prosedur dari sebuah penelitian yang dimulai dengan asumsi kemudian proses pengambilan data, analisis, dan interpretasi yang terperinci. Metode penelitian yang akan digunakan penulis dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif mengandalkan data berupa teks dan gambar untuk melakukan penelitian (Cresswell, 2013: 8).

Dalam penelitian ini, penulis akan menggunakan pendekatan deskriptif. Pendekatan deskriptif itu sendiri adalah sebuah pendekatan penelitian yang mengumpulkan data-data dalam bentuk gambar dan kata. Data-data tersebut diperoleh melalui wawancara, foto, dokumentasi pribadi, catatan dan film (Meleong, 2017: 6).

Menurut Sugiyono (2018: 19) terdapat dua jenis data yang dapat dikumpulkan yaitu data primer dan data sekunder. Data primer adalah data langsung yang didapatkan dari objek penelitian. Dalam hal ini, data primer dari penelitian ini adalah gambaran visual dari film *Mencuri Raden Saleh* (2022). Data sekunder adalah data yang dikumpulkan oleh peneliti sebagai penunjang dari sumber primer. Dalam penelitian ini, data sekunder yang digunakan adalah buku-buku yang berkaitan dengan pembahasan teknik pencahayaan dan fungsinya.

Dalam penelitian ini, terdapat beberapa langkah yang penulis lakukan. Langkah pertama yang dilakukan adalah menonton film *Mencuri Raden Saleh* (2022). Langkah kedua adalah mengobservasi dan mengamati teknik-teknik pencahayaan yang digunakan dalam film tersebut. Kemudian penulis mengambil tangkapan gambar pada beberapa *shot* sesuai adegan dari batasan masalah. Dalam penelitian ini penulis memilih tiga adegan utama dalam film ini yaitu, adegan persiapan perampokan, adegan sesudah perampokan, dan adegan ayah Piko di dalam penjara. Alasan penulis memilih ketiga adegan tersebut adalah karena ketiga adegan itu menceritakan latar belakang konflik, klimaks, dan resolusi. Langkah ketiga adalah melakukan analisis terhadap *shot* yang sudah dikumpulkan sesuai dengan teori-teori yang digunakan. Langkah terakhir adalah menuliskan laporan hasil penelitian dan menyimpulkan hasil penelitian apabila menjawab ataupun tidak menjawab pertanyaan dari rumusan masalah.